

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada tiga bentuk kata sapaan kekerabatan Bahasa Sindang yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Lubuklinggau Utara 1, yaitu :
 - a. Kata sapaan bahasa Sindang di Kecamatan Lubuklinggau Utara 1 dalam hubungan kekerabatan inti. Kata sapaan ini mencakup sapaan ego terhadap (1) sapaan orang tua laki (*Bak*), (2) sapaan orang tua perempuan (*Nok* dan *Mak*), (3) sapaan saudara laki-laki terbagi atas: sapaan untuk kakak laki- laki (*Koyong, Kakak*); sapaan untuk adik laki-laki (*Adek, sebut nama + nga*), (4) sapaan terhadap saudara perempuan juga terbagi dua yaitu sapaan untuk kakak perempuan (*Kopek, Ayuk*) dan sapaan untuk adik perempuan (*Adek, sebut nama + nga*).
 - b. Kata sapaan bahasa Sindang di Kecamatan Lubuklinggau Utara 1 dalam hubungan kekerabatan luas. Kata sapaan tersebut mencakup sapaan ego terhadap (1) sapaan saudara perempuan dari ibu yang terbagi atas: sapaan untuk kakak perempuan ibu (*Mak wo, Wak*, dan *Wak + nama anak*); sapaan untuk adik perempuan ibu (*Bibik, Bibik + nama anak*, dan *Mak cik*) (2) saudara laki-laki ibu yang terbagi atas:

sapaan untuk kakak laki-laki ibu (*Bak wo* dan *Wak*); sapaan untuk adik laki-laki ibu (*Mamang* dan *Bak cik*), (3) sapaan saudara perempuan dan (4) saudara laki-laki dari bapak tidak ada perbedaan dari saudara perempuan dan saudara laki-laki ibu, (5) sapaan ego terhadap ibu dari ibu atau bapak (*Nek no*), (6) sapaan ego terhadap bapak dari ibu atau bapak (*Nek nang*), (7) sapaan ego terhadap saudara laki-laki ibu dari ibu atau bapak (*Nek nang*, *Nek jang* untuk kakek yang masih bujang), (8) sapaan ego terhadap saudara perempuan ibu dari ibu atau bapak (*Nek no* dan *Nek gades* untuk nenek yang masih gadis).

- c. Kata sapaan sapaan bahasa Sindang di Kecamatan Lubuklinggau Utara 1 dalam hubungan perkawinan mencakup sapaan ego terhadap (1) sapaan istri (*Hoi*, *Ye*, *Mak*+ *nama anak pertama*, *Nek no*), (2) sapaan istri terhadap ego (*Kakak*, *Bak* + *nama anak pertama*, *Nek nang*), (3) sapaan menantu kepada untuk ibu mertua (*Mak*), (4) sapaan menantu kepada bapak mertua (*Bapak* dan *ebak*), (5) sapaan untuk suami dari saudara perempuan terbagi atas: sapaan kakak ipar perempuan (*Ayuk*, *ayuk* + *nama anak pertama*); sapaan adik ipar perempuan (*Dek nyan*), (6) sapaan untuk istri dari saudara laki-laki terbagi atas: sapaan kakak ipar laki-laki (*Kakak*); sapaan adik ipar laki-laki (*Nya dik*), (7) sapaan untuk anak-anak saudara perempuan dan (8) anak-anak saudara laki-laki sama (sebut nama dan *Nga*), (9) sapaan mertua terhadap menantu (sebut nama), (10) sapaan orang tua istri terhadap orang tua suami dan sebaliknya terbagi atas: sapaan

untuk besan laki-laki (*Besan, Kakak*, sebut nama); sapaan untuk besan perempuan (*Besan, Ayuk*, sebut nama).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sapaan kekerabatan bahasa Sindang di Kecamatan Lubuklinggau Utara 1 ada empat unsur yaitu *Participant, Ends, Key*, dan *Norms*.

4.2 Saran

Penelitian mengenai kata sapaan kekerabatan bahasa Sindang di Kecamatan Lubuklinggau Utara 1 ini belum sempurna karena masih banyak kekurangan baik dalam melakukan penelitian maupun dalam mengolah data. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian berikutnya mengenai bahasa Sindang atau kata sapaan umum bahasa Sindang dan sosiolinguistik khususnya kata sapaan. Selain itu, diharapkan kepada semua pihak, terutama peneliti bahasa, akademisi, dan pecinta bahasa untuk melakukan penelitian mengenai bahasa daerah. Hal ini karena bahasa daerah adalah kekayaan budaya yang harus dijaga dan dilestarikan.

